

Mekanisme Penerapan Pembiayaan Gadai Emas Dengan Menggunakan Akad Rahn Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Fatun¹, Misriyah², Aminatus Silvi Putri Pratama²

¹²³ Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

fatun@alkhairat.ac.id, michymine1188@gmail.com, zielvie_pratama07@gmail.com

ABSTRACT

Bhakti Sumekar Pamekasan Branch as a financial institution in which part of rural bank that carries out its function as an institution channeling public funds through financing products, one of which is gold mortgage financing. BPRS Bhakti Sumekar gold pawning financing is a financing product based on collateral in the form of gold as an alternative to get cash quickly, with collateral in the form of precious metals and 30 days carat jewelry and is not intended for customer investment purposes. The data analysis model used in this study is descriptive which can be interpreted as a problem solving procedure that is investigated by describing the state of the subject or object. In this study, researchers will describe the practice of gold pawning at the BPRS Bhakti Sumekar Pamekasan Branch. Islamic gold pawn at BPRS Bhakti Sumekar Madyan Pamekasan Branch is very helpful to the needs of the Pamekasan community who need funds. In addition to the very easy and fast process of financing the gold pawning, it is based on sharia principles, where customers are only levied on ijarah fees (storage, maintenance and security services). In addition, the Islamic gold pawning does not collect interest in any form, because it is all usury.

Keywords: Mechanism, Gold Gadai, Ar-rahn.

ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan fungsinya sebagai lembaga penyalur dana masyarakat melalui produk-produk pembiayaan, salah satunya pembiayaan gadai emas. Pembiayaan gadai emas BPRS Bhakti Sumekar merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif untuk memperoleh uang tunai dengan cepat, dengan jaminan berupa perhiasan atau batangan/lantakan yang terbuat dari logam mulia emas dengan kadar minimal 30 persen. Dan tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi nasabah. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang praktik gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madyan Pamekasan. Gadai emas syariah pada bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madyan Pamekasan ini sangat membantu kebutuhan masyarakat Pamekasan yang membutuhkan dana. Selain proses yang sangat mudah dan cepat pembiayaan gadai emas ini berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, dimana nasabah hanya dipungut biaya ijarah (biaya jasa simpan, pemeliharaan dan keamanan). Selain itu pada gadai emas syariah ini tidak memungut bunga dalam bentuk apapun, karena itu semua adalah riba.

Kata Kunci: Mekanisme, gadai emas, ar-rahn.

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan, bank syariah mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan produktif maupun pembiayaan konsumtif. Pembiayaan produktif ditujukan untuk meningkatkan usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Sedangkan pembiayaan konsumtif diperlukan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hidup. Hanya bedanya pada bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga, tetapi berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian berdasarkan kesepakatan perjanjian.¹

Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank Syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional Bank Syariah, bunga dalam semua bentuk transaksi termasuk bunga yang diperoleh dari nasabah saat meminjam uang. Pelayanan pembiayaan Bank Syariah memiliki produk yang ditawarkan dari berbagai macam bank itu sendiri. Ada berbagai macam jenis bank syariah yang mulai memunculkan produk-produk baru andalan mereka. Dalam perbankan syariah, ada beberapa bank syariah yang mulai meluncurkan produk gadai emas yang berbasis syariah. Lembaga jaminan yang sangat dikenal dalam kehidupan masyarakat dalam upayanya untuk memberikan fasilitas dana untuk berbagai kebutuhan masyarakat sendiri.²

Pada pelayanan pembiayaan itu sendiri ada banyak bank yang memberikan pelayanan pembiayaannya, salah satunya PT. BPRS Bhakti Sumekar yaitu memiliki produk pembiayaan diantaranya Pembiayaan Konsumtif diantaranya: Pembiayaan Ijarah Multijasa, Pembiayaan Serba guna, Pembiayaan KPR Syariah, Pembiayaan Talangan Umrah, Pembiayaan sepeda, Pembiayaan Sepeda Motor, Pembiayaan Elektronik, Pembiayaan Pensiunan, Pembiayaan Sanitasi & Air Bersih (SADAR BERSIH), pembiayaan kepemilikan Emas, Pembiayaan sertifikat tanah, pembiayaan UKM Syariah, Pembiayaan MITRA UMKM, Gadai Emas.³ Berbagai macam jenis pembiayaan pada BPRS Bhakti Sumekar membuat peneliti tertarik pada Pembiayaan Gadai Emas dengan akad Rahn. Karena dalam pelayanan pembiayaan sangat banyak dibutuhkan dan diminati masyarakat. Pembiayaan gadai ini sendiri sangat membantu pendanaan masyarakat kecil menengah. Pembiayaan gadai ini pencairan dananya singkat dan tak membutuhkan waktu yang lama.

¹ Aang Kunaifi, "Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Human Spirit Dalam Marketing 3.0 Di Bank Pembiayaan Rakyat Syaria'h (Bprs) Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep" (Thesis Master, Surabaya, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2016), [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/4472/](http://digilib.uinsby.ac.id/4472/).

² Taufik Aris Saputra, Aang Kunaifi, Dan Siti Azizah, "Diversifikasi Produk Pendekatan Islamic Ethic Dalam Meningkatkan Omset Bisnis Retail," *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* 7, No. 1 (2021): 1–16.

³ Redaksi, *Company Profile*, [Http://Www.Bhaktisumekar.Co.Id](http://www.bhaktisumekar.co.id), Diakses Tanggal 10 April 2022.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode dengan cara mengumpulkan informasi yang aktual dan cermat serta mendeskripsikan gejala yang ada pada objek peneliti secara alamiah, dengan berupa kata-kata. Agar mendapat informasi dan data yang riil, penulis mengumpulkan data secara primer dengan cara melakukan wawancara yang mendalam terhadap koordinator yang menangani bagian pembiayaan gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Informan lain meliputi nasabah yang terlibat dalam transaksi pembiayaan Rahn, dan beberapa karyawan lainnya. Untuk mendapat validitas data, penulis juga melakukan *cross check* antara koordinator yang menangani bagian pembiayaan akad Rahn dengan gadai emas dengan nasabah serta membandingkan Denham data hasil observasi serta dokumen-dokument penting lainnya yang tersedia di BPRS Bhakti Sumekar.

Penelitian ini dilakukan secara intensif selama periode praktikum, tanggal 02 sampai 19 Februari 2022. Kehadiran penulis sebagai partisipan melalui keterlibatan langsung dalam membantu pelayanan transaksi sesuai dengan hari kerja yaitu senin, selasa, rabu, kamis, serta jumaat dengan jam kerja 07:30-15:00 Wib selama tiga pekan. Untuk penyempurnaan data agar mendapat hasil yang lebih akurat maka dilakukan konfirmasi melalui telepon dan media sosial lainnya.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan untuk mendapatkan deskripsi terhadap fokus penelitian yang dimaksud. Diskusi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kualitatif dengan pembahasan secara deskriptif. Berbagai artikel dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif antara lain *developing public relationship through spiritual corporate leadership*⁴, pengaruh pendayagunaan zakat terhadap pengentasan kemiskinan,⁵ serta upaya membangun komunikasi bisnis dalam mengembangkan wisata halal.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis akad ar-rahn

⁴ Aang Kunaifi dan Lailatul Qomariyah, "Developing Company Images Through Spiritual Public Relations Facing Covid-19 Outbreak," *Jurnal Iqtisaduna* 1, no. 1 (10 September 2021): 13, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15808>.

⁵ Nurul Komariyah dan Aang Kunaifi, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada LAZIS Muhammadiyah Pamekasan)," *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 149–65.

⁶ Aang Kunaifi dan Nur Syam, "Business Communication in Developing the Halal Tourism Industry," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4, no. 1 (31 Agustus 2021): 1–17, <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1305>.

Gadai Emas adalah layanan pembiayaan untuk segala keperluan bagi perorangan dengan menggunakan prinsip syariah (*Ar-Rahn*) yang berdasarkan perhitungan jasa penyimpanan dan pemeliharaan harian atas jaminannya (emas).

Ar-Rahn adalah suatu akad utang piutang dengan menjadikan barang yang memiliki nilai harta menurut pandangan syara' sebagai jaminan marhun bih (utang). Pinjaman dengan mengadaikan marhun sebagai jaminan marhun bih dalam bentuk rahn itu diperbolehkan, dengan ketentuan bahwa murtahin, dalam hal ini pegadaian syariah mempunyai hak menahan marhun sampai semua *marhun bih* dilunasi.⁷

Dalam teori gadai Islam, uang hasil penjualan tersebut dipakai untuk melunasi *marhun bih* dan biaya-biaya lainnya yang menjadi tanggung jawab rahin sampai batas jatuh tempo berupa biaya pemeliharaan, penyimpanan dan biaya penjualan. Kebijakan ini mengacu pada Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn. Kebijakan tersebut diatur secara operasional dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPbS tanggal 29 Februari 2012.

Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Gadai Emas pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Kota Pamekasan

1. Nasabah datang pada konter layanan gadai pada PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Kota Pamekasan dengan membawa kelengkapan dokumen (KTP atau SIM atau PASPOR) serta barang agunan, berupa perhiasan atau emas batangan/lantakan yang terbuat dari logam emas dengan kadar minimal 30 persen.
2. Nasabah melakukan pengisian surat permohonan gadai dengan dibantu oleh petugas gadai langsung.
3. Nasabah memberikan agunan berupa emas kepada petugas gadai untuk dilakukan pemeriksaan.
4. Petugas melakukan pemeriksaan serta melakukan penaksiran barang agunan yaitu emas yang diberikan oleh nasabah tersebut.
5. Selanjutnya petugas memberikan hasil dari perhitungan penaksiran yang didapat untuk dilakukan pencairan.
6. Apabila nasabah merasa cocok dengan hasil yang diberikan oleh petugas, maka nasabah langsung diberikan slip penarikan untuk menerima uang secara langsung dari hasil pencairan barang agunan yang dibawa.
7. Nasabah dibawa langsung ke *teller* untuk melakukan penghitungan jumlah uang yang cairkan oleh petugas berdasarkan dari hasil perhitungan penaksiran tadi.

Berikut ini adalah penjelasan sistem perhitungan pada pembiayaan gadai emas pada PT BPRS Bhakti Sumekar

⁷ Ahmad Basyir Ashar, *Hukum Islam Tentang Riba, Utang Piutang Gadai*, Bandung: Al-Maarif, 2019

- Taksiran** :Karatase / 24 x berat bersih x harga dasar emas
Pembiayaan :Hasil taksiran x 80% (baik berupa perhiasan atau emas batangan).⁸

Contoh dari pencairan adalah:

Ada seorang nasabah yang ingin melakukan pencairan dengan membawa agunan berupa emas perhiasan. Nasabah tersebut ingin melakukan pencairan penuh dari agunan yang dibawa oleh nasabah. Kemudian agunan yang dibawa oleh nasabah tersebut ditaksir untuk mendapatkan hasil taksirnya sehingga bisa mendapatkan hasil pencairan pembiayaan. Hasil dari pemeriksaan penaksiran terhadap agunan nasabah yaitu, memiliki karatase karat dengan berat emas 60,05gram serta harga dasar emas pada hari yang saat itu juga nasabah datang yaitu dengan harga 565.000/gram nya.

Taksiran : $22 / 24 \times 60,05 \times 565000 = 31.100.895,8$

Pembiayaan : $31.100.895,8 \times 80\% = 24.880.716,6$ (80%)

Sistem Pelunasan Gadai Emas Pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Kota Pamekasan

Sistem pelunasan pada PT BPRS Bhakti Sumekar sendiri adalah sebagaimana yang telah dijelaskan tabel tersebut. Pertama nasabah datang dengan membawa surat bukti gadai yang diberikan pihak perbankan pada saat melakukan transaksi gadai itu sendiri. Penaksir atau administrasi staf menghitung total dari pelunasan nasabah tersebut.

Kemudian petugas gadai mengambil barang gadai itu sendiri, karena petugas gadai telah medapat tanggung jawab dan kepercayaan penuh dari pihak bank.. Kemudian petugas gadai pun mengambil surat bukti gadai yang diberikan kepada nasabah pada saat transaksi gadai sebelumnya. Selanjutnya petugas mencocokkan nama barang serta jumlah barang dengan nasabah tersebut sesuai dengan surat bukti gadai yang dipegang oleh nasabah.

Apabila nasabah telah merasa cocok dan sesuai pada surat bukti gadai yang nasabah bawa, maka penandatanganan serah terima pada surat bukti gadai antara nasabah dan pihak petugas yang menyerahkan barang agunan tersebut disurat bukti gadai yang dipegang oleh nasabah itu sendiri. Surat bukti gadai itu sendiri diambil kembali oleh pihak petugas gadai guna dijadikan arsip memo pelunasan, guna mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi. Karena apabila surat tersebut masih dipegang oleh nasabah itu sendiri ditakutkan akan terjadinya permintaan barang ulang dan mengaku bahwa barang belum diberikan oleh pihak perbankan. Sedangkan para petugas pun belum ada bukti untuk membantah nasabah yang

⁸ Ahmad Faizin, *wawancara teknik taksir*, 10 April 2022.

membawa surat bukti gadai tersebut. Hal itulah yang harus dihindari. Apabila nasabah tersebut menghilangkan surat bukti gadai tersebut maka nasabah tersebut wajib melampirkan surat keterangan kehilangan kepolisian.

Setelah surat memo pelunasan diambil pihak petugas gadai, kemudian nasabah langsung melakukan pelunasan kepada teller, setelah itu baru pihak petugas gadai menyerahkan kembali barang agunan tersebut kepada nasabah.

Dalam proses pelunasan terdapat proses perhitungan total pelunasan nasabah yang ada pada PT BPRS Bhakti Sumekar kantor cabang madyan pamekasan yaitu. Apabila nasabah ingin melakukan pelunasan maka dihitung berapa lama nasabah tersebut melakukan pembiayaan gadai sendiri. Periode pembiayaan gadai sendiri dihitung perhari sesuai kalender. Berikut ini adalah contoh perhitungan pelunasan yang akan dilakukan nasabah saat jatuh tempo.

Pelunasan : pokok pembiayaan + biaya titip

Pelunasan : 24.880.716,6 + 298.568 = 25.179.284

Biaya dikenakan penuh karena pas jatuh tempo jadi dikenakan biaya titip secara full.⁹

Sistem Perpanjangan Gadai Emas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan

Dari hasil wawancara saya bersama pihak petugas gadai di Bank BPRS Bhakti Sumekar kantor cabang Pamekasan. Jika nasabah belum mampu melakukan pelunasan pada saat jatuh tempo (4 bulan dihitung dari waktu realisasi), maka nasabah dapat melakukan perpanjangan, dan itu hanya bisa dilakukan 1x, cukup membayar biaya pemeliharaan atau biaya titip jaminan. Jika nasabah ingin melakukan perpanjangan lagi maka barang yang digadaikan ditaksir ulang sesuai dengan harga emas yang ditentukan pada saat itu. Dalam perhitungan perpanjangan ada sistem perhitungan yang diberikan oleh PT BPRS Bhakti Sumekar cabang Madyan Pamekasan.¹⁰

Perpanjangan: jumlah biaya titip secara full + biaya administrasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian praktikumnya selama magang pada PT Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang madyan Pamekasan. Bahwa mekanisme gadai yang dilaksanakan Bank BPRS Bhakti Sumekar sangatlah mudah dan sesuai dengan rukun dan syarat

⁹ ibid

¹⁰ Ahmad Faizin, *wawancara teknik taksir*, 10 April 2022.

yang telah ditetapkan hukum Islam serta aturan, pada proses pencairan nasabah sendiri hanya membawa berupa barang agunan yang akan digadaikan serta berkas berupa KTP atau SIM atau PASPOR.

Dalam proses pelunasan nasabah cukup membawa surat bukti gadai yang telah diberikan pada saat melakukan pencairan sebelumnya, selanjutnya petugas mencocokkan nama barang serta jumlah barang dengan nasabah tersebut sesuai dengan surat bukti gadai yang dipegang oleh nasabah. Apabila nasabah telah merasa cocok dan sesuai pada surat bukti gadai yang nasabah bawa, maka penandatanganan serah terima pada surat bukti gadai antara nasabah dan pihak petugas yang menyerahkan barang agunan tersebut, kemudian nasabah menyetorkan uang dari total pelunasan tersebut kepada *teller* barulah nasabah dapat mengambil barang agunan yang digadaikannya.

Selanjutnya dalam proses perpanjangan, nasabah hanya membawa surat bukti gadai sebelumnya dan melakukan pembayaran biaya titip dan biaya administrasi saja untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan gadai tersebut selama 4 bulan dan ini hanya berlaku 1kali. Apabila nasabah ingin melakukan perpanjangan lagi maka emas yang digadaikan ditaksir ulang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran dalam hal pelaksanaan Mekanisme Pembiayaan Gadai Emas (*Rahn*) dengan dukungan petugas Bank yang sesuai dan memadai pada PT Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan telah berjalan dengan baik sesuai dengan praktek dilapangan dan dasar hukum yang telah ditentukan.

Agar hal tersebut terus berjalan dengan baik, sebaiknya pihak bank diharapkan melakukan pemasaran produk yang lebih baik lagi agar masyarakat dapat lebih memahami adanya produk layanan pembiayaan gadai emas dengan akad *Ar-rah*n pada PT BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Islam Tentang Riba, Utang Piutang Gadai*, Bandung: Al-Maarif, 2019.
- Faizin, Ahmad, *Wawancara teknik taksir*, tanggal 10 April 2022.
- Gadai Emas (Ar Rahn)*, <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/>.
- Komariyah, Nurul, Dan Aang Kunaifi. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Pamekasan)." *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* 6, No. 2 (2020): 149–65.

- Kunaifi, Aang. “Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Human Spirit Dalam Marketing 3.0 Di Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (Bprs) Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.” Thesis Master, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2016. [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/4472/](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/4472/).
- Kunaifi, Aang, Dan Lailatul Qomariyah. “Developing Company Images Through Spiritual Public Relations Facing Covid-19 Outbreak.” *Jurnal Iqtisaduna* 1, No. 1 (10 September 2021): 13. [Https://Doi.Org/10.24252/Iqtisaduna.V1i1.15808](https://doi.org/10.24252/Iqtisaduna.V1i1.15808).
- Kunaifi, Aang, Dan Nur Syam. “Business Communication In Developing The Halal Tourism Industry.” *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)* 4, No. 1 (31 Agustus 2021): 1–17. [Https://Doi.Org/10.31538/Iijse.V4i1.1305](https://doi.org/10.31538/Iijse.V4i1.1305).
- Saputra, Taufik Aris, Aang Kunaifi, Dan Siti Azizah. “Diversifikasi Produk Pendekatan Islamic Ethic Dalam Meningkatkan Omset Bisnis Retail.” *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* 7, No. 1 (2021): 1–16.